

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

**FORUM KOMUNIKASI ILMIAH  
DAN EKSPRESI KREATIF  
ILMU PENDIDIKAN**

Membumikan Model Lesson Study Berbasis Sekolah  
dalam Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru

To Minimize Errors in Speech Production

Teaching Listening Using Web Based Materials

Pentingnya Budaya Disiplin dalam Perkuliahan

Peningkatan Modal Sosial sebagai Solusi Cerdas Pengentasan Kemiskinan

Model Isu Kontroversial dalam Pembelajaran PKn  
sebagai Solusi Meningkatkan Ketrampilan Berfikir Kritis Siswa

Effect of Emotional Quotient, Spiritual Quotient, and Quality  
of Work Life of Performance

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw  
untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar

Memahamkan Operasi Pecahan melalui Penerapan Grup Investigasi

Analisis Kinerja Karyawan Ditinjau dari Etos Kerja  
dan Motivasi Berprestasi pada Karyawan

Linguistic Aspect in HCG Ultra Users' Comments

An Analysis on the Content Validity Of National English Test  
on Reading 2011 for Senior High School

Penerapan Metode The Power of Two  
untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Kolaborasi

Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD  
untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa

Pembelajaran Matematika dengan Media Pohon Matematika  
pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober  
Terbit pertama kali April 1999

## Ketua Penyunting

Kadeni

## Wakil Ketua Penyunting

Syaiful Rifa'i

## Penyunting Pelaksana

R. Hendro Prasetianto

Udin Erawanto

Riki Suliana

Prawoto

## Penyunting Ahli

Miranu Triantoro

Masruri

Karyati

Nurhadi

## Pelaksana Tata Usaha

Yunus

Nandir

Sunardi

---

**Alamat Penerbit/Redaksi:** STKIP PGRI Blitar, Jalan Kalimantan No. 111 Blitar, Telepon (0342)801493. Langganan 2 nomor setahun Rp 50.000,00 ditambah ongkos kirim Rp 5.000,00. Uang langganan dapat dikirim dengan wesel ke alamat Tata Usaha.

---

**CAKRAWALA PENDIDIKAN** diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Blitar. **Ketua:** Dra. Hj. Karyati, M.Si, **Pembantu Ketua:** M. Khafid Irsyadi, ST, S.Pd

---

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Syarat-syarat, format, dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang-dalam jurnal ini. Naskah yang masuk ditelaah oleh Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Penyunting melakukan penyuntingan atau perubahan pada tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud isinya.

---

## Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Naskah belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain, diketik spasi rangkap pada kertas kuarto, panjang 10–20 halaman, dan diserahkan paling lambat 3 bulan sebelum penerbitan, dalam bentuk ketikan di atas kertas sebanyak 2 eksemplar dan pada disket komputer IBM PC atau kompatibel. Berkas naskah pada disket komputer diketik dengan menggunakan pengolah kata *Microsoft Word*.
2. Artikel yang dimuat dalam jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepastakaan, dan tinjauan buku baru.
3. Semua karangan ditulis dalam bentuk *esai*, disertai judul subbab (*heading*) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul subbab. Peringkat judul subbab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut.

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

*Peringkat 3 (Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri)*

4. Artikel konseptual meliputi (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak (50–75 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-subjudul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama (-nama) peneliti, (c) abstrak, (d) kata kunci, (e) identitas peneliti (tanpa gelar akademik) (f) pendahuluan berisi pembahasan kepastakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan, (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
5. Daftar rujukan disajikan mengikuti tatacara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Berkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto. 1988. *Pengaruh Penginformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Black & A. Lucas (Eds.). *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses 21 April 2006

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 1(1):45–52.

6. Naskah diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Depdikbud, 1987).

**CAKRAWALA PENDIDIKAN**  
**Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan**  
 Volume 14, Nomor 2, Oktober 2012

---

**Daftar Isi**

Membumikan Model Lesson Study Berbasis Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru .....	111
<i>Ekbal Santoso</i>	
To Minimize Errors in Speech Production .....	120
<i>Feri Huda</i>	
Teaching Listening Using Web Based Materials .....	128
<i>M Ali Mulhuda</i>	
Pentingnya Budaya Disiplin dalam Perkuliahan .....	136
<i>Masruri</i>	
Peningkatan Modal Sosial sebagai Solusi Cerdas Pengentasan Kemiskinan .....	139
<i>Miranu Triantoro</i>	
Model Isu Kontroversial dalam Pembelajaran PKn sebagai Solusi Meningkatkan Ketrampilan Berfikir Kritis Siswa .....	146
<i>Udin Erawanto</i>	
Effect of Emotional Quotient, Spiritual Quotient, and Quality of Work Life of Performance .....	155
<i>Kadeni</i>	
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar .....	169
<i>Karyati</i>	
Memahami Operasi Pecahan melalui Penerapan Grup Investigasi .....	177
<i>Mohamad Khafid Irsyadi</i>	
Analisis Kinerja Karyawan Ditinjau dari Etos Kerja dan Motivasi Berprestasi pada Karyawan .....	188
<i>Ninik Srijani</i>	
Linguistic Aspect in HCG Ultra Users' Comments .....	196
<i>Rainerius Hendro Prasetyanto</i>	
An Analysis on the Content Validity Of National English Test on Reading 2011 for Senior High School. ....	205
<i>Saiful Rifa'i</i>	
Penerapan Metode The Power of Two untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Kolaborasi ..	219
<i>Sudjianto</i>	
Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa ...	230
<i>Suryanti</i>	
Pembelajaran Matematika dengan Media Pohon Matematika pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat .....	237
<i>Wahid Ibnu Zaman</i>	

# PENTINGNYA BUDAYA DISIPLIN DALAM PERKULIAHAN

**Masruri**  
STKIP PGRI Blitar  
[masruri.bapak@gmail.com](mailto:masruri.bapak@gmail.com)

**Abstrak:** Munculnya indiscipliner karena, kurangnya pengetahuan tentang peraturan, prosedur, dan kebijakan dari lembaga serta motivasi untuk disiplin yang rendah. Tindakan indiscipliner yang sering dilakukan oleh mahasiswa adalah (1) kehadiran mahasiswa saat perkuliahan yang tidak tepat waktu; (2) kurang memperhatikan didalam proses perkuliahan; (3) kepatuhan dalam berpakaian; (4) tidak menghargai waktu atau selalu menunda waktu , sehingga tugas yang dibebankan tidak terselesaikan. Hal ini dapat diselesaikan dengan (1) ada motivasi dari dirinya sendiri terkait dengan disiplin; (2) terdapat suri tauladan dari keluarga mengenai kedisiplinan; (3) pergaulan dilingkungan menunjukkan adanya budaya kedisiplinan.

**Kata kunci:** budaya disiplin, perkuliahan

**Abstract:** The emergence of indiscipline because of, the lack of knowledge of the rules, procedures, and policies of the institute as well as a low motivation to discipline. Disciplinary action is often done by students are (1) the presence of college students today are not timely, (2) lack of attention in the lecture, (3) compliance with the dress, (4) do not appreciate the time or always delay time, so that the task charged is not resolved. This can be solved by (1) there is motivation in itself related to the discipline, (2) there is a paragon of the family of the discipline, (3) social environment show a culture of discipline.

**Kata kunci:** budaya disiplin, perkuliahan

## PENGERTIAN KEDISIPLINAN

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap mahasiswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi kedi-

siplinan yaitu: (1) diri sendiri; (2) keluarga; (3) pergaulan dilingkungan.

## MANFAAT KEDISIPLINAN MAHASISWA

Manfaat kedisiplinan adalah membuat mahasiswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya, serta mahasiswa juga dapat mengerti bahwa kedisiplinan itu amat sangat penting bagi masa depannya kelak, karena

dapat membangun kepribadian mahasiswa yang kokoh dan bisa diharapkan berguna bagi semua pihak.

### **PELAKSANAAN KEDISIPLINAN DALAM LINGKUNGAN KULIAH**

Dalam pelaksanaan disiplin, harus berdasarkan dari dalam diri mahasiswa. Karena tanpa sikap kesadaran dari diri sendiri, maka apapun usaha yang dilakukan oleh orang di sekitarnya hanya akan sia-sia. Berikut ini adalah pelaksanaan kedisiplinan di lingkungan kuliah: (1) datang ke kuliah tepat waktu; (2) rajin belajar; (3) menaati peraturan kuliah; (3) mengikuti upacara dengan tertib; (4) mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu; (5) melakukan tugas piket sesuai jadwalnya; (6) memotong rambut jika kelihatan panjang; (7) selalu berdoa sebelum memulai pelajaran dan masih banyak lagi.

### **KEDISIPLINAN BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN**

Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Menurut Moeliono (dalam Mulyadi 1994) disiplin artinya adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib, aturan, atau norma, dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian mahasiswa adalah pelajar atau anak (orang) yang melakukan aktifitas belajar (Moeliono dalam Mulyadi, 1994).

Dengan demikian disiplin mahasiswa adalah ketaatan (kepatuhan) dari mahasiswa kepada aturan, tata tertib atau norma di kuliah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Dari pengertian tersebut, kedisiplinan mahasiswa dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) mahasiswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam perkuliahan, yang meliputi jam masuk kuliah dan keluar kuliah, kepatuhan mahasiswa dalam berpakaian, kepatuhan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kuliah, dan lain sebagainya. Semua aktifitas mahasiswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktifitas pendidikan di kuliah, yang juga dikaitkan dengan kehidupan di lingkungan luar kuliah.

Salah satu pengertian pendidikan yang sangat umum dikemukakan oleh Driyarkara (1980

dalam Mikarsa dalam Mulyadi, 1994) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda. Pengangkatan manusia muda ke taraf insani harus diwujudkan dalam seluruh proses atau upaya pendidikan.

Dalam *Dictionary of Education* dikemukakan bahwa pendidikan adalah (1) proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk dan tingkah lakunya di dalam masyarakat di mana dia hidup (2) proses sosial dimana seseorang diharapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari kuliah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.

G. Thomson (1957 dalam Mikarsa dalam Mulyadi, 1994) menyatakan bahwa pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan-kebiasaan pemikiran, sikap-sikap, dan tingkah laku. Sedangkan Crow and Crow (1960 dalam Mikarsa dalam 1994) menyatakan bahwa "harus diyakini bahwa fungsi utama pendidikan adalah bimbingan terhadap individu dalam upaya memenuhi kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sehingga dia memperoleh kepuasan dalam seluruh aspek kehidupan pribadi dan kehidupan sosialnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diberikan beberapa ciri atau unsur umum dalam pendidikan yaitu: (1) Pendidikan harus memiliki tujuan, yang pada hakekatnya adalah pengembangan potensi individu yang bermanfaat bagi kehidupan pribadinya maupun warga-negara atau negara lainnya; (2) Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan perlu melakukan upaya yang disengaja dan terencana yang meliputi upaya bimbingan, pengajaran, dan pelatihan; (3) Kegiatan tersebut harus diwujudkan dalam lingkungan keluarga, kuliah, dan masyarakat yang lazim disebut dengan pendidikan formal, informal, dan non-formal.

### **KESIMPULAN**

Dengan demikian, telah kita simpulkan bahwa disiplin di kuliah itu sangat diperlukan. Karena dalam aplikasinya, kedisiplinan sangat berguna

sebagai tolak ukur mampu atau tidaknya seseorang dalam mentaati aturan yang sangat penting bagi stabilitas kegiatan belajar mengajar. Selain itu sikap disiplin sangat diperlukan untuk di masa depan bagi pengembangan watak dan pribadi seseorang, sehingga menjadi tangguh dan dapat diandalkan bagi seluruh pihak.

Oleh karena itu, marilah kita hidup berdisiplin. Agar kelak, kita dapat menjadi panutan setiap orang dan bisa diandalkan. Jika tidak dari sekarang kita membiasakan untuk berdisiplin,

kapan lagi kita bisa merubah dunia ini? Semoga makalah ini bermanfaat dan dapat menjadi pedoman untuk menjadi lebih baik bagi para pembaca khususnya para mahasiswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

Srijanto Djarot, Waspodo Eling, Mulyadi. 1994. *Tata Negara Kuliah Menengah Umum*. Surakarta; PT. Pabelan.